

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang no 4 tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, batubara merupakan endapan senyawa organik karbonan yang terbentuk secara alamiah dari sisa tumbuh-tumbuhan dan bisa terbakar. Menurut Sukandarrumidi (1995), batubara adalah batuan sedimen (padatan) yang dapat terbakar, berasal dari tumbuhan, serta berwarna cokelat sampai hitam, yang sejak pengendapannya terkena proses fisika dan kimia yang menjadikan kandungan karbonnya kaya.

PT Bukit Asam Tbk yang selanjutnya disebut PT BA merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri pertambangan batubara. PT BA memiliki 2 unit penambangan, yaitu Unit Penambangan Ombilin (UPO) yang berada di Ombilin, Sumatera Barat dan Unit Penambangan Tanjung Enim (UPTE) yang berada di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Untuk Unit Penambangan Tanjung Enim, PT BA memiliki tiga lokasi penambangan, yaitu Tambang Air Laya (TAL), Muara Tiga Besar (MTB), dan Banko Barat.

Batubara yang dihasilkan oleh PT BA memiliki kualitas yang berbeda, oleh karena itu dibuatlah spesifikasi produk batubara *mine brand* dan *market brand*. Batubara dengan kualitas yang sesuai dengan kriteria permintaan dapat langsung dipasarkan ke konsumen, sedangkan batubara dengan kualitas yang tidak sesuai dengan kriteria permintaan konsumen perlu dilakukan pencampuran batubara atau *coal blending* guna meningkatkan batubara kualitas rendah sehingga tetap dapat dimanfaatkan dan tetap dapat dipasarkan ke konsumen. Untuk batubara kualitas rendah yaitu batubara dengan *minebrand* MT-46, PT BA melakukan pencampuran batubara dengan MT-50. Kualitas batubara yang diharapkan dapat dihasilkan dari pencampuran kedua jenis batubara ini adalah batubara dengan *market brand* BA-48 dengan nilai kalor 4800 kcal/kg.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana proporsional aktual dari pencampuran batubara MT-46 dengan MT-50 ?
2. Bagaimana cara meningkatkan kualitas batubara BA-48 ?
3. Bagaimana perbandingan hasil pencampuran aktual terhadap rekomendasi ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian ini, batasan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat *Reclaim Feeder* (alat pencampur batubara).
2. Paramater utama kualitas batubara yang dikaji hanya mencakup *Calorivic Value, Total Moisture, dan Ash*.
3. Penelitian ini hanya membahas pencampuran batubara MT-46 dengan MT-50 untuk memperoleh proporsi dan kualitas batubara yang paling mendekati *typical market brand BA-48*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari kegiatan penelitian ini antara lain :

1. Mendapatkan proporsional aktual dari pencampuran batubara MT-46 dengan MT-50.
2. Menganalisis kualitas batubara BA-48 dengan mencampurkan MT-50 ke dalam MT-46 agar dapat ditingkatkan kualitasnya.
3. Menganalisis perbandingan hasil pencampuran aktual terhadap rekomendasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan mengenai pencampuran batubara untuk mendapatkan produk *market brand BukitAsam-48*.

- b. Mampu menghitung proporsional aktual dari pencampuran MT-46 dengan MT-50.
 - c. Mampu menjelaskan cara meningkatkan kualitas dari hasil pencampuran MT-46 dengan MT-50.
 - d. Mampu membandingkan hasil pencampuran aktual terhadap rekomendasi berikut usaha-usaha yang dapat dilakukan.
 - e. Sebagai salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung.
2. Bagi Perusahaan

Memberikan saran kepada perusahaan atas hasil yang didapat dari penelitian agar dijadikan referensi pada penerapannya.
 3. Bagi Perguruan Tinggi

Menjadi bahan referensi untuk mahasiswa/i yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya mengenai pencampuran batubara.